

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan Transformasi Media Promosi dalam Meningkatkan Jemaah pada PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi *library research* dengan teknik analisis pada konten untuk memudahkan pencarian data melalui akun sosial media dari PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber pengambilan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹ Pendekatan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif (menganalisis, meringkas, dan mendeskripsikan) segala sesuatu yang berkaitan dengan transformasi

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2023). h 29-31.

media promosi yang diterapkan oleh PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru guna menarik jemaah dalam memilih travel haji dan umrah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini ialah owner dari PT. Albis Nusa Wisata yaitu bernama Muhammad Randi Ramadhan. Selain itu, jemaah adalah subjek dalam penelitian ini, jemaah yang ada dalam penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu Muhammad Alwan Nafarin, Widya, dan Dita

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah transformasi digitalisasi media promosi yang dilakukan oleh PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Albis Nusa Wisata Kota Banjarbaru yang bertempat di Jalan. A. Yani No.KM. 36, Loktabat Sel., Simpang Empat, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70714.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung melalui sumber data yang asli (tidak melalui perantara apapun). Data primer berisi opini-opini subjek, baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu objek, kejadian, dan hasil yang diuji.

Data primer yang ingin didapatkan dari wawancara dalam penelitian ini berupa data tentang transformasi digitalisasi media promosi dalam meningkatkan jemaah umrah di PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan pengelolaan data berupa tabel ataupun diagram peneliti untuk menunjukkan kejadian atau peristiwa yang ditemukan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder yang sudah didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti untuk mendukung data primer berdasarkan sumber data yang terkait, seperti data ataupun tabel yang menjelaskan mengenai gambaran umum PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru. Selain itu, data penunjang dalam penelitian ini juga dalam berupa berbagai aktivitas promosi yang dilakukan oleh PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru, seperti brosur, pameran-pameran, dan juga *road show*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi dua arah antara pewawancara dan responden, dengan tujuan menggali informasi mengenai fakta, persepsi, aspirasi, maupun pengalaman subjek terkait informasi yang ingin didapatkan.² Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden berdasarkan

² Eko Budiarto dan Dewi Anggraeni, *Epidemiologi* (Jakarta:EGC, 2003), 40.

pengetahuan atau keyakinannya,³ yang dalam konteks ini, pewawancara dan orang yang diwawancarai saling berbicara (tanya jawab) dengan santai dengan disertai pertanyaan yang akan ditujukan kepada informan.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang membahas mengenai transformasi digitalisasi promosi yang dilakukan oleh PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru, serta mengetahui bagaimana minat dari jemaah dalam memilih travel melalui promosi yang dilakukan oleh PT. Albis Nusa Wisata.

2. Observasi

Metode observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek di lapangan guna memahami pola perilaku serta bagaimana mereka melakukan adaptasi sosial terhadap kebutuhan-kebutuhan tertentu.⁴ Observasi adalah cara dalam mendapatkan data penelitian melalui pengamatan secara langsung di lapangan yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Semakin banyak data yang didapat, maka akan semakin baik. Maka dari itu, diperlukan adanya pengamatan lebih lanjut untuk memungkinkan mendapatkan data secara empiris di lapangan. Data yang diobservasi ialah berupa proses perubahan atau rentetan perubahan kegiatan promosi yang dilakukan PT. Albis Nusa Wisata di beberapa akun media digitalnya seperti di *Instagram*, *Tiktok*, serta *website* resmi milik perusahaan mulai dari tahun 2022 awal hingga 2025 akhir.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023, h 195.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk mengenal, mencari atau variable yang lain dalam bentuk tulisan, gambaran, buku, maupun karya dan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen ataupun foto mengenai penerapan transformasi digitalisasi promosi pada PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru serta mencari gambar yang berkaitan langsung dengan PT. Albis Nusa Wisata baik itu dari *website* atau media digital lainnya.. Selain itu, teknik ini juga digunakan untuk mencari dan menjelaskan bagaimana gambaran umum dari profil PT. Albis Banjarbaru berupa sejarah atau awal mula berdirinya PT ini melalui internet ataupun *website* yang berhubungan dengan PT. Albis Nusa Wisata Banjarbaru.

F. Analisis Data

Analisis data berisikan tiga aktivitas: (1) reduksi data, (2) penyajian data, (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.⁴

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses perangkuman dan pemilahan data dengan cara berpikir sensitif dan memerlukan ilmu, kecerdasan, kedalaman serta keleluasaan ilmu pengetahuan yang tinggi. Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya banyak dan rumit, sehingga memerlukan adanya reduksi data.⁵ Hasil penelitian yang didapat melalui

⁴ Matthew B. Miles et al., *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Third edition* (California: SAGE Publications, Inc, 2014).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023, h 323.

wawancara, dokumentasi, observasi tadi perlu memerlukan proses pemilahan, perangkum dan memfokuskan data sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahapan ini, peneliti melakukan dengan cara memisahkan data, membuat catatan lapangan, dokumentasi dan hasil wawancara yang perlu dimasukkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai proses pengelompokkan atau pengorganisasian suatu data⁶, data yang diambil dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi kemudian dianalisis dalam bentuk catatan berupa CW (Catatan Wawancara), CD (Catatan Dokumentasi), dan CL (Catatan Lapangan). Data yang sudah diambil dalam bentuk CW, CD, dan CL tadi diberi kode untuk mengorganisasikan data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan mudah dan cepat.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berarti berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, berupa penggambaran atau pendeskripsian dari suatu objek yang masih menerawang dan menjadi lebih jelas setelah diteliti. Kesimpulan awal yang dijabarkan masih bersifat sementara dan akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan di

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023, h 325.

awal didukung dengan adanya bukti kuat dan valid yang konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan suatu kesimpulan yang kredibel.⁷

G. Keabsahan Data

Keabsahan data mengacu pada tingkat kepercayaan dan ketepatan informasi yang diperoleh sehingga mampu menjawab fokus dari penelitian secara tepat guna menjamin kevaliditas penelitian. Untuk menjamin validitas tersebut, diperlukan adanya teknik triangulasi, triangulasi adalah suatu proses untuk memeriksa data dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi atau metode pengumpulan data yang berbeda guna memastikan kesesuaian dan kebenaran hasil temuan secara empiris di lapangan.⁸

Triangulasi teknik digunakan pada penelitian ini dengan cara melakukan penggabungan tiga metode pengumpulan data, yaitu wawancara secara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Melalui adanya pengecekan silang antar teknik tersebut, menjadikan data yang diperoleh tidak hanya bersumber dari informasi lisan narasumber, namun juga diperkuat dengan adanya bukti-bukti visual dan dokumentasi resmi, sehingga membuat hasil penelitian ini menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023, h 329

⁸ Nartin et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2024), 76-77.

⁹ Armadana, *Pemanfaatan Google Drive dalam Proses Pengumpulan dan Pendistribusian Zakat pada Baznas Provinsi Kalimantan Selatan* (Banjarmasin, UIN Antasari Banjarmasin, 2026), 33-34.